YAYASAN MUHAMMAD CHENG HO SRIWIJAYA PALEMBANG

2005-2017

SKRIPSI

Umi Nurhidayah

NIM 06021181320015

Program Studi Pendidikan Sejarah

Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDRALAYA

2018

YAYASAN MUHAMMAD CHENG HO SRIWIJAYA PALEMBANG 2005-2017

SKRIPSI

Oleh

Umi Nurhidayah

NIM: 06041281320015

Program Studi Pendidikan Sejarah

Mengesahkan:

Pembimbing 1,	Pembimbing 2,
Dr. Farida, M. Si.	Drs. Supriyanto, M. Hum
NIP. 196009271987032002	NIP. 195612301985031001

Mengetahui:

Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial,	Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah,
Dr. Farida, M. Si.	Drs. Alian Sair, M. Hum
NIP. 196009271987032002	NIP. 195803011986031004

YAYASAN MUHAMMAD CHENG HO SRIWIJAYA PALEMBANG 2005-2017

SKRIPSI

Oleh

Umi Nurhidayah
NIM: 06041281320015
Program Studi Pendidikan Sejarah

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Sabtu
Tanggal : 26 Mei 2018

TIM PENGUJI

1. **Ketua :Dr. Farida, M. Si**
2. **Sekretaris: Drs. Supriyanto, M. Hum**
3. **Anggota : Drs. Alian Sair, M. Hum**
4. **Anggota : Dra. Yunani Hasan, M. Pd**
5. **Anggota : Dr. Hudaidah, M. Pd**

Indralaya, Juli 2018
Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah

Drs. Alian Sair, M. Hum
NIP. 195803011986031004

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Umi Nurhidayah

Nim : 06041281320 015

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul "Yayasan Muhammad Cheng Ho Sriwijaya Palembang 2005-2017" seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri , dan saya tidak melakukan penjiplakan dan pengutipan dengan cara yang tidak sesuai etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaranatau pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian dari karya saya lni.

Indralaya, Mei 2018

Yang Membuat Pernyataan

Umi Nurhidayah

NIM. 06041281320015

Skripsi ini ku persembahkan Kepada

- *Kepada kedua orang tuaku, Khoirul Anam dan Maulidiah Wati atas semua dukungan yang akan selalu kukenang, terima kasih atas cinta, doa dan motivasi yang tiada henti*
- *Untuk saudara-saudarku kakak dan adikku tercinta (Muhammad Taufik dan Muhammad Arifin Yusuf) serta kakak Iparku (Ayu Dewi Sinta) dan keponakan tersayang (Ayesha Aileen Evelyn) yang memberikan warna dalam hidupku*
- *Untuk keluarga besar di Desa Sukamulya*
- *Untuk teman sekosan Evi Ermawati yang selalu ada disaat susah dan senang yang mengajarkanku untuk selalu positif dalam menjalani hidup*
- *Kepada teman yang selalu barengan meski terpisah dengan kesibukan masing-masing Pitanida Rajagukguk yang selalu sabar menjadi sahabat selama masa kuliah yang tidak akan pernah terlupakan*
- *Teman sekosan selama 2 bulan yesi Ariani yang sabar menghadapi sifatku yang kekanakan ☺, Turis Sagita yang sudah dibela-belain datang ke kampus hanya membantu mengantar foto ijazah ☺, semoga diberi kelancaran dalam menyusun skripsi dan cepet selesai, Suryani Eka Putri kawan bolak balik Palembang Layo*
- *Kepada teman se PA Vini Anggarini semoga Allah Swt memberi kemudahan dan dilancarkan skripsinya*
- *Teman-teman seperjuangan Angkatan Sejarah 2013, Yesi, Yulia, Sani, Wulan, Dwik, Putri, Rosi, Turis, Vini, Reza, Mutma, Devi, Veni, Rika, Eka, Desi, Meme, Zella, Tami, Herma, Yogi, Kosim, Yayan, Iwi, Ilham, Zaki, Eko, Anggi, Fajar yang telah menjadi keluarga dengan waktu yang telah dilalui bersama semoga kedepannya kita tetap bertemu dalam keberhasilan.*
- *Keluarga Besar Himapes 2012, 2014, 2015, 2016 dan 2017*
- *Almamater Tercinta*

Motto:

“Masalah akan membuatmu Ikhlas, Sabar, Tawakal dan Ikhtiar “

“Sesuatu yang baik bukan berati tidak ada kesusahan”

UCAPAN TERIMA KASIH

Skripsi ini dengan judul "Yayasan Muhammad Cheng Ho Sriwijaya Palembang 2005-2017" disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dr. Farida, M.Si. dan Bapak Drs. Supriyanto, M.Hum. sebagai pembimbing yang telah membimbing dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Sofendi, M.A., Ph. D Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya, dan Ibu Dr. Farida, M.Si Ketua Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial serta Bapak Drs. Alian, M. Hum Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditunjukkan kepada Bapak Drs. Alian Sair,M. Hum , Ibu Dra. Yunani Hasan, M.Pd dan Ibu Hudaidah, S.Pd,M.Pd, anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak H. Ahmad Afandi, ustadz Miftahudin Al-Ghozali dan ibu Merry, yang telah membrikan bantuan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Akhir kata, Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Sejarah dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Indralaya, Mei 2017

Penulis

Umi Nurhidayah

DAFTAR ISI

Halaman

DAFTAR ISI ..... **I**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **II**
ABSTRAK ..... **III**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 LatarBelakang 1
1.2 RumusanMasalah 5
1.3 Batasanmasalah 6
1.4 TujuanPenelitian 6
1.5 ManfaatPenelitian 7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA **8**
2.1 EtnisTionghoa di Palembang 8
2.2 Muslim Tionghoa Palembang 11
2.2.1 Organisasi Pembina ImanTauhid Islam (PITI) 14
2.2.2 Masjid Al Islam Muhammad Cheng Ho Palembang 15
BAB III METODOLOGI PENELITIAN **20**
3.1 MetodePenelitian 20
3.1.1 HeuristikatauPengumpulan Data 21
3.1.2 KritikSumberatauPenilaian Data 21
3.1.3 InterpretasiatauAnalisis Data 23
3.1.4 HistoriografiatauPenulisanSejarah 24
3.2 Pendekatan 25
3.2.1 Pendekatan Agama 25
3.2.2 PendekatanEkonomi 25
3.2.3 PendekatanSosiologi 26
3.2.4 PendekatanAntropologi 26
BAB VI PEMBAHASAN **27**
4.1 Yayasan Masjid Al Islam Muhammad Cheng Ho 2005-2017 27
4.2 KarakteristikdanSaranaPrasarana Masjid Cheng Ho 28
4.3 StrukturKepengurusanYayasan Masjid Al Islam Muhammad Cheng Ho 29

4.4 Program KegiatanYayasan Masjid Al Islam Muhammad Cheng Ho 33
4.4.1 Di BidangPendidikan Islam 33
4.4.2 RumahTahfizdanTempatPendidikan Agama 36
4.4.3 Di BidangDakwah.....42
4.4.4 Di BidangSosialMasyarakat.....46
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 48
5.1 Kesimpulan 48
5.2 Saran.....59
DAFTAR PUSTAKA 51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Masjid Cheng Ho digunakan pertama kali dipakai untuk ibadah Sholat Jumat berjamaah pada 22 Agustus 2008

Lampiran 2. Foto bangunan Masjid Al Islam Muhammad Cheng Ho

Lampiran 3. Rumah Tahfiz dan TPA

Lampiran 4. Foto kegiatan yayasan Masjid Al Islam Muhammad Cheng Ho

Lampiran 5. Foto Dokumentasi Wawancara dengan beberapa Informan

Yayasan Muhammad Cheng Ho Sriwijaya Palembang 2005-2017

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul "Yayasan Muhammad Cheng Ho Sriwijaya Palembang 2005-2017". Masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana latar belakang berdirinya Yayasan Muhammad Cheng Ho Sriwijaya Palembang, apa saja kegiatan yang dilakukan Yayasan Muhammad Cheng Ho Sriwijaya serta apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan yang dilakukan Yayasan Masjid Al Islam Muhammad Cheng Ho. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Sejarah dengan langkah-langkah berupa heuristic atau pengumpulan data, kritik atau penilaian data, interpretasi atau analisis data dan historiografi atau tahap penulisan sejarah. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan ilmu sosiologi, antropologi dan ekonomi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Yayasan Muhammad Cheng Ho Sriwijaya dibentuk oleh organisasi Pembina Iman Tauhid Islam pada tanggal 8 Agustus 2005. Yayasan tersebut merupakan lembaga pengelola Masjid Al Islam Muhammad Cheng Ho yang pertama kali digunakan pada ibadah sholat jumat yang dihadiri oleh asisten III Bidang Kesejahteraan Rakyat Dr H Aidit Azis, hadir mantan menteri agama RI Prof Dr H Said Agil Al Munawar, Wawako H Romi Herton SH MH, KH Zen Syukri, Kakanwil Depag H Mal'an Abdullah dan dua alhafidz dari Banten dan Bandung yaitu H Muchtar Fatawi MPdI dan H Ahmad Farizi SQ MSi pada tanggal tahun 22 Agustus 2008. Yayasan Muhammad Cheng Ho Sriwijaya memiliki program kegiatan meliputi pendidikan Islam, dakwah serta sosial masyarakat.

Kata Kunci: Yayasan, Masjid Al Islam Muhammad Cheng Ho, Palembang

Pembimbing I

Dr. Farida, M. Si
NIP 196009271987032002

Pembimbing II

Drs. Supriyanto, M.Hum
NIP. 195612301985031001

Mengetahui
Ketua Program Studi, Pend Sejarah

Drs.Alian Sair, M.Hum.
NIP. 195803011986031004

v

Muhammad Cheng Ho Sriwijaya Palembang Foundation 2005-2017

ABSTRACT

This research have titled "Muhammad Cheng HoSriwijaya Foundation 2005-2017". The problem that investigated in the research are how the establhisment of Al Islam Muhammad Cheng Ho Mosque Foundation, what the activities of Al Islam Muhammad Cheng Ho Mosque, and also what the organizer and obstacle factor in activity that conducted by Al Islam Muhammad Cheng Ho Mosque. The Research method used history method has several step such heuristic or data gathering, critic or verification, interpretation or data analysis, and historiography or history written. While approach that used is science sociology, anthropology and economic approach. The result of this research show that The foundation of Muhammad Cheng Ho Sriwijaya was established on August 8, 2008. The faoundation is a Al IslamMuhammad Cheng Ho mosque management institution which was first used in Friday prayer service attented by assitand of III Dr H Aidit Azis, present former minister of religion of Republic Indonesia Prof Dr H Said Agil Al Munawar, vice mayor of H Romi Herton SH MH, KH Zen Syukri, head of religious department office of H Mal'an Abdullah and two alhafidz from Bandung and Banten that is H Muchtar Fatawi MPdI and H Ahmad Farizi SQ MSi at 22 August 2008. The foundation of Muhammad Cheng Ho Sriwijayais religious socal having activity program covering Islam education, religious proselytizing, and also people society in.

Keywords :Yayasan, Masjid Al Islam Muhammad Cheng Ho, Palembang

Pembimbing I

Dr. Farida, M. Si
NIP 196009271987032002

Pembimbing II

Drs. Supriyanto, M.Hum
NIP. 195612301985031001

Mengetahui
Ketua Program Studi, Pend Sejarah

Drs. Alian Sair, M.Hum.
NIP. 195803011986031004

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara multikultural dan multiagama. Budaya dan agama penduduk Indonesia yang beragam berasal dari banyaknya suku dan kelompok etnis yang berbeda. Kelompok etnis di Indonesia berasal dari beberapa etnis yang terdiri dari etnis lokal maupun etnis dari luar. Diantara etnis dari luar terdapat etnis Tionghoa yang telah lama menetap di Indonesia. Keberadaannya disebabkan wilayah Indonesia yang berada di jalur perdagangan yang banyak dikunjungi. Oleh sebab itu banyak etnis Tionghoa mendiami kota-kota di berbagai wilayah Indonesia (Tan, 2008:267).

Masyarakat Palembang memiliki kebudayaan yang beragam. Hal ini disebabkan masyarakat yang mendiami Palembang tidak hanya etnis Melayu tetapi juga berasal dari keturunan hasil asimilasi pendatang yang beragam sepeti Arab, Cina/Tionghoa, India dan Jawa. Beberapa etnis tersebut etnis Tionghoa memiliki jumlah yang besar selain melayu. Awalnya mereka banyak menghuni rumah rakit di sepanjang sungai Musi, dengan bermata pencaharian sebagai perdagang, mereka biasa disebut dengan "*Cina Rakit*". Meskipun terjadi pemisahan dalam wilayah tempat tinggal mereka tetap berbaur dan melakukan perkawinan campur dengan masyarakat Palembang. Pembauran yang telah berjalan lama membuat akulturasi budaya Palembang, hal ini terlihat pada pakaian adat yang disebut *Cok Cuan, Pangsi* dan *Pak Sang Kong* yang dipengaruhi budaya Tionghoa (Melalatoa, 1995:654-655).

Etnis Tionghoa yang datang di Palembang berasal dari Kuang Tung dan Chyang Chou daratan Tiongkok Selatan. Dua tempat tersebut penduduknya sebagian merupakan muslim seperti daerah Yunnan tempat asal Laksamana Cheng Ho dan Ma Huan yang sudah banyak memeluk Islam. Oleh sebab itu etnis Tionghoa yang datang

ke Palembang diperkirakan sebagian merupakan komunitas Tionghoa-Muslim (Tjandrasasmita, 2009: 83-85).

Agama Islam yang dianut kalangan etnis Tionghoa dipengaruhi beberapa faktor. Faktor tersebut seperti mereka menganggap Islam merupakan agama yang benar dan dengan kesadaran sendiri untuk memeluknya, kemudian pengaruh lingkungan yaitu interaksi dengan masyarakat Palembang yang mayoritas Muslim, dari interaksi tersebut mereka tertarik untuk mempelajari Islam dan menganutnya. Selain itu juga terjadi akulturasi budaya dengan penduduk, banyak etnis Tionghoa yang menikah dengan orang Palembang yang menyebabkan banyak ditemui warga Tionghoa yang memeluk Islam begitupun keturunan mereka yang juga menjadi muslim (Heldani, 2005:124-125).

Etnis Tionghoa yang beragama Islam tergabung dalam organisasi Pembina Iman Tauhid Islam (PITI) yang awalnya berdiri pada tanggal 14 April 1961 di Jakarta sebagai suatu organisasi masyarakat yang tegas menyebut diri sebagai wadah berhimpunnya Tionghoa muslim. PITI merupakan gabungan dari Persatuan Islam Tionghoa (PIT) dipimpin oleh Abdusomad Yap A Siong dan Persatuan Muslim Tionghoa (PMT) dipimpin oleh Kho Goan Tjin. Awalnya organisasi ini bersifat kedaerahan namun pada tahun 1963 PITI berdiri di Jakarta menjadi organisasi berskala Nasional, selain di Jakarta PITI juga berkembang di wilayah lain seperti di Palembang (Zein, 2000:94).

Pembina Iman Tauhid Islam (PITI) didirikan oleh tiga tokoh Tionghoa yaitu Halim (Yu), Sadiqin dan Ting pada 1970 di Palembang. PITI sebagai organisasi yang bersifat sosial keagamaan telah melakukan kegiatan seperti membantu masyarakat keturunan Tionghoa yang ingin memeluk agama Islam dan membutuhkan bimbingan, serta melakukan kajian-kajian kegamaan yang sebelumnya dilakukan dirumah para anggota. Tujuan PITI untuk mempersatukan muslim Tionghoa, mempererat persaudaraan, saling mendukung antara muslim Tionghoa dan umat muslim pada umumnya, sebagai tempat untuk berkumpul dan memperdalam agama Islam, serta mensyiarkan agama Islam dengan baik dan benar kepada masyarakat. Berdasarkan

tujuan tersebut maka dibangun salah satu sarana yaitu Masjid. Dibangun masjid yang mencirikan ornament khas etnik yang diberi nama Masjid Al-Islam Muhammad Cheng Ho (Kusuma, 2005:38).

Masjid Al Islam Muhammad Cheng Ho didirikan untuk kepentingan masyarakat Palembang khususnya Tionghoa muslim. Hal ini dimaksudkan dengan tujuan untuk menfasilitasi masyarakat keturunan yang baru memeluk Islam untuk belajar agama, meski tidak terjadwal namun mereka memiliki tempat tujuan untuk belajar agama Islam secara leluasan karena memiliki kesamaan budaya. Masjid Cheng Ho dibangun sebagai tempat ibadah umat Islam tanpa memandang perbedaan suku dan golongan. Pembangunan masjid didukung banyak pihak masyarakat, pemuka agama dan pemerintah dengan memberikan dukungan berupa sumbangan dana. Dukungan tersebut membuktikan penerimaan masyarakat terhadap etnis Tionghoa muslim yang memiliki jumlah minoritas (Heldani, 125:2015).

Masjid Al Islam Muhammad Cheng Ho berada di wilayah Jakabaring tepatnya komplek perumahan Taman Ogan Permai kecamatan Seberang Ulu Palembang. Masjid ini didirikan dengan motivasi sejarah kedatangan laksamana Cheng Ho ke nusantara yang singgah di beberapa daerah salah satunya di Palembang (1413-1415). Laksamana Cheng Ho menjadi hal yang menarik dengan menyebarkan ajaran agama Islam dimanapun ia singgah dan memiliki peran yang besar dalam mengemban citra perdamaian, persahabatan dan penyebaran agama Islam (Deddy, 2006:3). Selain hal tersebut motivasi juga berasal dari pembangunan masjid Cheng Ho Surabaya di Jawa Timur yang dibangun oleh PITI Kordinator wilayah Jawa timur.

Pembangunan masjid memiliki fungsi yang strategis dalam mensosialisasikan dan membangun manajemen dakwah dan syiar Islam. Kegiatan dilakukan dilingkungan masjid yang diorganisir oleh yayasan Muhammad Cheng Ho Sriwijaya baik itu mengadakan kegiatan keagamaan untuk membina umat Islam dan memperdalam ilmu agama secara umum maupun di kalangan etnis Tionghoa (Kajian Lapangan pada 6 Maret 2017).

Yayasan merupakan lembaga yang dijadikan wadah untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dibidang sosial, keagamaan dan kemanusiaan. Dalam hal ini yayasan Muhammad Cheng Ho Sriwijaya Palembang bergerak dibidang sosial keagamaan dengan kegiatan yang dilakukan sesuai dengan tujuan PITI untuk memberi kontribusi kepada masyarakat. Pentingnya keberadaan yayasan ini tidak lain untuk menjalankan fungsi masjid dengan sebaik-baiknya dan memenuhi kebutuhan masyarakat terhadap ajaran agama.

Masjid merupakan tempat ibadah umat Islam.Selain itu masjid juga digunakan sebagai tempat untuk mengkaji permasalahan dakwah, serta madrasah untuk mendikusikan ilmu pengetahuan. Hal tersebut sesuai dengan fungsi masjid, Pertama masjid sebagai lembaga pendidikan informal dan nonformal. Informal sebagai tempat ibadah umat Islam yang didalamnya terdapat ilmu kehidupan keagaaman. Sedangkan fungsi masjid nonformal dapat dilihat dari kegiatan pembelajaran agama oleh ulama atau pengurus. Fungsi masjid yang kedua sebagai lembaga pendidikan sosial kemasyarakatan dan kepemimpinan, dengan melibatkan masyarakat dalam kegiatan amaliah, dengan keaktifan masyarakat terhadap kegiatan masjid dapat memberikan pengetahuan dan keterampilan serta dapat mengemban tugas dalam kepemimpinan di tengah masyarakat (A. Nata, 2010:193-195).

Setiap individu dalam masyarakat membutuhkan pedoman hidup yang tercakup dalam sebuah ajaran atau agama. Agama merupakan sumber nilai, etika, dan pandangan hidup yang dapat dijadikan acuan dalam hidup bermasyarakat maupun bernegara. Pendapat tersebut mengandung beberapa faktor pendukung, pertama, faktor kreatif, yaitu agama dapat mendorong seseorang atau masyarakat untuk produktif dalam bekerja. Kedua faktor inovatif, segala aspek kehidupan dapat dilandaskan berdasarkan agama. Faktor ketiga, faktor sublimatif, dapat meningkatkan kegiatan yang dilakukan manusia dalam agama maupuan yang bersifat keduniaan. Keempat, faktor integratif, yaitu agama dapat mempersatukan individu maupun masyarakat dalam sikap dan pandangan serta aktivitasnya. Selain beberapa faktor

tersebut kebutuhan manusia akan agama tidak lain karena agama memberi pengaruh positif bagi pelakunya (B. Nata, 2010:37-38).

Yayasan Muhammad Cheng Ho Sriwijaya Palembang memiliki program yang tercantum dalam kegiatan masjid. Adapun kegiatan tersebut masuk dalam pendidikan agama nonformal yang telah memiliki kajian Tafiz Qur'an (mempelajari dan menghafal Al Qur'an) dan Tempat Pendidikan Agama (TPA). Yayasan bekerjasama dengan PITI menjadi lembaga yang menjalankan program-program pendidikan bagi santri maupun masyarakat umum yang ingin mempelajari agama Islam. Selain itu yayasan juga menjadi penggerak dakwah dengan melakukan kunjungan di tengah masyarakat Palembang dan menjadi pihak penyalur dana bantuan bagi yang membutuhkan dalam bentuk amaliah.

Berdirinya masjid Al-Islam Muhammad Cheng Ho atau yang biasa disebut dengan masjid Cheng Ho menjadikan agama Islam sebagai agama multikultur dan mudah diterima oleh masyarakat multietnis. Masjid Cheng Ho sebagai sebuah masjid dengan identitas Tionghoa menjadi suatu kajian yang menarik karena mengusung konsep akulturasi budaya yang terjadi di Palembang. Selain itu yayasan Muhammad Cheng Ho Sriwijaya sebagai wadah pengelolaan masjid secara aktif melakukan kegiatan sosial keagamaan yang memberikan kontribusi dalam pembinaan dan penyiaran agama Islam di Palembang. Berdasarkan hal tersebut penelitian ini berusaha meneliti lebih lanjut mengenai kegiatan dilakukan oleh yayasan dalam bentuk karya Ilmiah (Skripsi) dengan judul **"YAYASAN MUHAMMAD CHENG HO SRIWIJAYA PALEMBANG 2005-2017.**

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Bagaimana Latar Belakang berdirinya Yayasan Muhammad Cheng Ho Sriwijaya Palembang 2005-2017?

1.2.2 Apa saja kegiatan yang dilakukan Yayasan Muhammad Cheng Ho Sriwijaya Palembang?

1.2.3 Apa pendidikan agama yang dilakukan oleh Yayasan Muhammad Cheng Ho Sriwijaya Palembang?

1.3 Batasan Masalah

1.3.1 Skup Tematikal

Skup tematikal berkaitan dengan batasan penulisan agar tidak keluar dari tema atau permasalahan yang ditetapkan penulis, maka batasan tersebuat mencakup tema tentang masyarakat Muslim di Palembang khususnya yang terdapat di masjid Al Islam Muhammad Cheng Ho.

1.3.2 Skup Spasial

Skup Spasial merupakan batasan wilayah yang akan dijadikan objek peristiwa yang terjadi.Dalam hal ini penulis membatasi wilayah pada kota Palembang dengan batas-batas: Utara, Timur, Barat berbatasan dengan Kabupaten Banyuasin, Selatan berbatasan dengan Kabupaten Muara Enim dan Kabupaten Ogan Ilir.

1.3.3 Skup Temporal

Skup Temporal berkenaan dengan kurun waktu suatu peristiwa yang terjadi. Pada penelitian ini mencakup pada tahun 2005 dimulai dari pendirian Kegiatan Yayasan Muhammad Cheng Ho Sriwijaya dan masjid Cheng Ho dibangun hingga 2017 yang mencakup masa sekarang kegiatan keagamaan yang masih dilakukan.

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Untuk menjelaskan latar belakang Yayasan Muhammad Cheng Ho Sriwijaya Palembang 2005-2017.

1.4.2 Untuk menjelaskan kegiatan yang dilakukan Yayasan Muhammad Cheng Ho Sriwijaya Palembang.

1.4.3 Untuk menjelaskan apa pendidikan agama yang dilakukan oleh Yayasan Muhammad Cheng Ho Sriwijaya Palembang.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. Secara teoritis penelitian ini dapat memberikan sumbangan bagi pengetahuanmengenai kehidupan masyarakat Muslim di Palembang yang tergabung dalam Yayasan Muhammad Cheng Ho Sriwijaya Palembang. Dan secara praktis penelitian ini diharapkan :

1. Menambah wawasan masyarakat terhadap adanya masjid Cheng Ho dengan ciri khas etnik Tionghoa.
2. Memberikan pengetahuan kepada generasi muda agar dapat menjaga toleransi antar etnis, suku maupun agama di Indonesia.
3. Penelitian ini di harapkan sebagai bahan sumbangan pemikiran bagi yayasan yang bergerak dibidang agama dalam melaksanakan pembinaan kehidupan beragama.

DAFTAR PUSTAKA

Ari, Kemas.2002. *Masyarakat Tionghoa Palembang Tinjauan Sejarah Sosial (1823-1945*.Palembang:Forum Pengkajian Sejarah Sosial dan Budaya dengan Paguyuban Sosial Masyarakat Tionghoa Indonesia

Atabik Ahmad**. The Living Qur'an: Potret Budaya Tahfiz al-Qur'an di Nusantar**a. Jurnal Penelitian, Vol. 8, No. 1, Februari 2014. h. 163. Journal. STAIN Kudus.ac.id. diakses pada tanggal 30 April 2018

Aziz Mohammad Ali.2004. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Kencana, 2004

Daliman. 2012. *Metode Penelitian Sejarah*.Yogyakarta:Ombak

Daulay Putra Haidar. 2004. *Pendidikan Islam*. Jakarta:Kencana

Deddy. 2006. *Peranan Cheng Ho dalam Perkembangan Muslim Tionghoa Indonesia*.Jakarta:UIN Syarif Hidayatullah

Kusumohamidjojo,Bambang,2000. *Masyarakat dan Kebudayaan*. Jakarta

Kusuma, Deni. 2005. *Sejarah perjuangan Organisasi Pembina Iman Tauhid Islam (PITI) di Palembang dalam Bidang Agama Sosial Budaya dan Ekonomi (1976-2005)*. Indralaya : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya

Gottschalk,Louis.1986.*Mengerti Sejarah*.Jakarta:UI-Press

Hasanadi, Seno.2014. *Perkembangan Pendidikan Agama Islam di Kota Palembang.* Padang:Balai Pelestarian Nilai Budaya Padang

Heldani, Sri Hastuti, (2015). **Makna Simbolik OrnamenMasjid Al Islam Muhammad Cheng Ho Palembang**. Vol 12 No 2 p124-125. http://ciptakarya. pu.go.id/profil/profil/ barat/ sumsel/palembang.pdf. Diakses pada tanggal 26 September 2017

Hidayah, Zulyani. 2015. *Ensiklopedi Suku Bangsa di Indonesia*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia

Huda, Samsul, (2010**). Orang Indonesia Tionghoa dan Persoalan Identitas**. Vol 25 No 1 p 166.https://media.neliti.com/media/publications/37091-ID-orang-indonesia-tionghoa-dan-persoalan-identitas.pdf.Diakses pada tanggal 26 September 2017

Febrian dkk. 2015.*Perkembangan Pemukiman Masyarakat Tionghoa di Palembang Pasca Kesultanan Palembang (1852-1942) Sumbangan Materi Pelajaran IPS Kelas VII di SMP 33 Negeri Palembang*. Pendidikan Sejarah Universitas Sriwijaya

Koentjaraningrat.2002.*Pengantar Ilmu Antropogi*.Jakarta:PT RINEKA CIPTA

Melalatoa, M Junus.1995.*Ensiklopedi Suku Bangsa di Indonesia*.Jakarta:Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

Meralesi.2014. *Asimilasi Kebudayaan Arab dengan Palembang di Kota Palembang (1983-2013).*Indralaya:Fakultan Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya

Nata, Abuddin.2012. *Ilmu Pendidikan Islam*.Jakarta:Kencana Prenada Media Grup

Nata, Abuddin.2010. *Metodologi Studi Islam*.Jakarta:Raja Grafindo Persada

Neni Noviza. **Bimbingan Konseling Holistik untuk membantu penyesuaian diri Muallaf Tionghoa Masjid Muhammad Cheng Ho Palembang**. Wardah: No. XXVII/ Th. XIV/ Desember 2013.h.214. Jurnal .Radenfatah.qc.id. diakses pada tanggal 30 April 2018

Onghokman. 2009.*Riwayat Tionghoa Peranakan di Jawa*.Jakarta: Komunitas Bambu

Qomar, Mujamil. 2005. *Pesantran dari Tranformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi*.Jakarta:Erlangga

Qurtuby Al, Sumanto.2003.*Arus Cina Islam Jawa.*Yogyakarta:Inspeal Ahimsakarya Press

Simamora, Y Sogar. **Karakteristik, Pengelolaan dan Pemeriksaan Badan Hukum Yayasan di Indonesia.Vol 1 Nomor 2 Agustus 2012.**Http://Rechtsvinding.bphn.go.id/artikel/ARTIKEL%201%20VOL.Pdf.Diakses pada tanggal 9 April 2018

Syafri, Ulil Amri. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Al Qur'an*.Jakarta:Rajawali Press

Suryadinata,Leo.1999. *Etnis Tinghoa dan Pembangunan Bangsa*.Jakarta:LP3ES

Suryabrata, Sumardi.2004.*Metodologi Penelitian*.Jakarta:PT Grafindo Persada

Tan G.Melly.2008.*Etnis Tionghoa di Indonesia-Kumpulan Tulisan*.Jakarta:Yayasan Obor Indonesia

Tjandrasasmita, Uka.2009.*Islam Nusantara*. Jakarta: Gramedia

Tjahjana, Callin.***Akulturasi Budaya Dalam Arsitektur Bangunan Masjid Lautze 2 Bandung***.Repository.maranantha. edu>0946037_journal. Diakses pada tanggal 13 September 2017

Utomo, Budi Bambang, dkk. 2005. *Perkembangan Kota Palembang dari Wanua Sriwijaya menuju Palembang Modern*. Palembang: Pemerintah Daerah Kota Palembang Dinas Pariwisata dan Kebudayaan.

Usman, Abdul Rani.2009. *Etnis Cina Perantauan di Aceh*.Jakarta: Yayasan Obor Indonesia

penyunting Wijayakusuma, Hembing. 2000. *Muslim Tionghoa Cheng Ho: Misteri Perjalanan Muhibah di Nusantara*. Jakarta:Yayasan Obor Indonesia

Zein, Abdul Baqir.2000.*Etnis Cina dalam potret pembauran di Indonesia*. Jakarta: Prestasi Insan Indonesia